

**Jurnal Info Kesehatan**

Vol 16, No.2, Desember 2018, pp. 236-244

P-ISSN 0216-504X, E-ISSN 2620-536X

Journal DOI: <https://doi.org/10.31965/infokes>

Website: <http://jurnal.poltekkeskupang.ac.id/index.php/infokes>



**RESEARCH**

**Open Access**

## **Status Pekerjaan Dan Pengetahuan Ibu Menyusui Terhadap Pemberian ASI Eksklusif**

Happy Marthalena Simanungkalit

Program Studi Kebidanan, Poltekkes Palangkaraya

Jl.G.Obos no. 32 palangkaraya

e-mail: [happy4lena@gmail.com](mailto:happy4lena@gmail.com)

### **Abstrak**

**Latar Belakang :** Air Susu Ibu (ASI) selain merupakan makanan paling baik untuk bayi, juga terbukti dapat mencegah penyakit pada bayi dan memberi manfaat bagi ibu, keluarga, dan masyarakat. Memberikan ASI selama 6 bulan dapat menyelamatkan 1,3 juta jiwa di seluruh dunia. Tahun 2016 capaian pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Jekan Raya masih rendah. **Tujuan Penelitian:** Penelitian ini merupakan crosssectional study yang bersifat analitik Populasinya adalah seluruh ibu yang memiliki anak usia 6-12 bulan. **Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan penelitian observasional analitik dengan metode Cross Sectional. Jumlah sampel yaitu sebanyak 79 responden. Adapun cara pengumpulan data dengan wawancara. Uji statistik yang digunakan adalah uji Chi-square (X<sup>2</sup>) dan Fisher Exact Test. **Hasil penelitian:** Variabel yang memiliki hubungan dengan pemberian ASI eksklusif yaitu pengetahuan (p=0,000). Sedangkan untuk variabel lainnya, yaitu umur (Fisher Exact Test = 0,120), pendidikan (p = 0,075) dan pekerjaan (p = 0,976) tidak menunjukkan adanya hubungan dengan pemberian ASI eksklusif. **Kesimpulan:** Variabel pengetahuan menunjukkan hubungan yang bermakna dengan pemberian ASI eksklusif. Variabel umur, pendidikan dan pekerjaan menunjukkan hubungan yang tidak bermakna dengan pemberian ASI eksklusif.

**Kata Kunci:** Status pekerjaan, pengetahuan, ASI eksklusif

## Abstract

**Background:** Breast milk (ASI), besides being the best food for babies, is also proven to prevent diseases in infants and provide benefits for mothers, families and society. Giving ASI for 6 months can save 1.3 million people worldwide. In 2016 the achievement of exclusive breastfeeding in the Jekan Raya Health Center Work Area was still low. **Research Objectives:** This study is an analytical cross-sectional study whose population is all mothers who have children aged 6-12 months. **Research Method:** This study used observational analytic research with Cross Sectional method. The number of samples is 79 respondents. As for how to collect data by interview. The statistical tests used were Chi-square (X<sup>2</sup>) and Fisher Exact Test. **Research results:** Variables that have a relationship with exclusive breastfeeding are knowledge (p = 0,000). Whereas for other variables, namely age (Fisher Exact Test = 0.120), education (p = 0.075) and work (p = 0.976) did not indicate a relationship with exclusive breastfeeding. **Conclusion:** Knowledge variables show a significant relationship with exclusive breastfeeding. The variables of age, education and occupation showed a meaningless relationship with exclusive breastfeeding. **Keywords:** Job status, Knowledge, Exclusive breastfeeding.

---

\* Correspondence: [happy4lena@gmail.com](mailto:happy4lena@gmail.com)

Present Address: Jl.G.Obos no. 32 palangkaraya,  
Indonesia



©The Author(s) 2018. This article is distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons license, and indicate if changes were made. The Creative Commons Public Domain Dedication waiver (<http://creativecommons.org/publicdomain/zero/1.0/>) applies to the data made available in this article, unless otherwise stated.

## PENDAHULUAN

ASI (Air Susu Ibu) sangat baik diberikan kepada bayi, menyelamatkan jiwanya dalam keadaan sakit (UNICEF). ASI bermanfaat untuk kesehatan bayi karena mengandung gizi tinggi. Badan Kesehatan Dunia, WHO, merekomendasikan bayi mendapat ASI eksklusif selama 6 bulan.

Cakupan pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Provinsi Kalimantan Tengah hanya mencapai 27.58%, sedangkan di Kota Palangka Raya mencapai 41.94% lebih rendah bila dibandingkan dengan target pemerintah untuk capaian pemberian ASI eksklusif adalah 80%. Salah satu hal yang menghambat pemberian ASI eksklusif adalah kondisi yang kurang memungkinkan bagi para ibu yang bekerja [8]. Capaian pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Jekan Raya masih rendah [7].

Ibu yang bekerja di luar rumah saat ini banyak. Ibu khawatir saat ditinggal bekerja, ASI-nya tidak akan mencukupi kebutuhan bayi [6]. Terlebih lagi jika melihat kondisi fisik ibu seperti usianya yang semakin bertambah sehingga mudah mengalami kelelahan yang berujung pada keengganan menyusui, rendahnya pendidikan ibu yang berakibat pada kurangnya informasi yang diperoleh ibu tentang menyusui bagi ibu bekerja. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan karakteristik dan pengetahuan ibu

menyusui terhadap pemberian ASI eksklusif.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan *crosssectional study* yang bersifat analitik untuk mengetahui hubungan karakteristik dan pengetahuan ibu menyusui dengan pemberian ASI eksklusif. Lokasi penelitian ini di wilayah kerja Puskesmas Jekan Raya kota Palangka Raya pada bulan April sampai dengan bulan Mei 2017. Populasi adalah seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di wilayah kerja puskesmas Jekan Raya sebanyak 379 orang. Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang diperoleh melalui teknik pengambilan data.

Penghitungan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Besar sampel dalam penelitian ini yaitu 79 Orang. Kriteria Inklusi sampel yaitu Ibu menyusui yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan yang berada di wilayah kerja puskesmas Jekan Raya : Bersedia diwawancara dan setuju dijadikan sampel, bila memiliki lebih dari 1 bayi usia 6-12 bulan, dipilih bayi yang usianya paling muda. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Peneliti memberikan kesempatan yang sama untuk ditetapkan sebagai sampel kepada semua anggota populasi.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian yaitu data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui wawancara secara langsung dengan responden. Variabel penelitian ini yaitu usia, pendidikan, status, pekerjaan, pengetahuan, pemberian ASI eksklusif. Analisis data dilakukan dengan uji statistik yang meliputi analisis univariat yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum masalah penelitian. Analisis bivariat dan multivariat terkait dengan melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel

dependen penelitian dengan uji *Chi-Square* ( $X^2$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya. Penelitian dilaksanakan sejak bulan Juli hingga Agustus 2017. Hasil penelitian menguraikan tabel-tabel distribusi frekuensi dan analisis dari variabel-variabel penelitian, yaitu umur, pendidikan, pekerjaan, dan pengetahuan.

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Analisis Univariat

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi ASI eksklusif, Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Pengetahuan**

	N	%
<b>1 ASI eksklusif</b>		
- ASI eksklusif	58	73.4
- Tidak ASI eksklusif	21	26.6
<b>2 Umur</b>		
- Reproduksi	69	87.3
- Non Reproduksi	10	12.7
<b>3 Pendidikan</b>		
- Tinggi	47	59.5
- Rendah	32	40.5
<b>4 Pekerjaan</b>		
- Bekerja	19	24.1
- Tidak Bekerja	60	75.9
<b>5 Pengetahuan</b>		
- Tinggi	24	30.4
- Rendah	55	69.6

## 2. Analisis Bivariat

### a. Hubungan Usia Responden dengan Pemberian ASI Eksklusif

Hubungan usia responden dengan Pemberian ASI Eksklusif dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2. Hubungan Usia Responden dengan Pemberian ASI Eksklusif**

Umur	Pemberian ASI Eksklusif				Jumlah		OR (95% CI)	Fisher's Exact
	ASI Eksklusif		Tidak ASI Eksklusif		N	%		
	n	%	n	%				
	<b>Reproduksi</b>	53	76.8	16	23.2	69	100	<b>3.313 (0.85- 12.904)</b>
<b>Non Reproduksi</b>	5	50	5	50	10	100		
<b>Jumlah</b>	<b>58</b>	<b>3.4</b>	<b>21</b>	<b>26.6</b>	<b>79</b>	<b>100</b>		

Berdasarkan tabel 3 lebih responden yang terbanyak memberikan ASI eksklusif sebesar 76,8% pada usia reproduksi. Hasil uji statistik menunjukkan nilai Fisher's Exact = 0,120 karena  $>0,05$  maka  $H_0$  diterima. Hal ini

menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara umur dengan pemberian ASI Eksklusif. Umur memiliki peluang 3.3 kali dalam pemberian ASI Eksklusif.

### b. Hubungan Pendidikan dengan Pemberian ASI Eksklusif

Hubungan antara pendidikan terakhir yang ditempuh responden dengan pemberian ASI Eksklusif dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. Hubungan Pendidikan dengan Pemberian ASI Eksklusif**

Pendidikan	Pemberian ASI Eksklusif				Jumlah		OR (95% CI)	P
	ASI Eksklusif		Tidak ASI Eksklusif		N	%		
	N	%	N	%				
<b>Tinggi</b>	34	72.3	13	27.7	47	100	<b>0.872 (0.313- 2.428)</b>	<b>0.075</b>
<b>Rendah</b>	24	75	8	25	32	100		
<b>Jumlah</b>	<b>58</b>	<b>3.4</b>	<b>21</b>	<b>6.6</b>	<b>79</b>	<b>100</b>		

Tabel 3 diatas menunjukkan berpendidikan tinggi yang memberikan bahwa terdapat 72.3% responden ASI Eksklusif. Berdasarkan hasil uji

statistik diperoleh nilai  $p=0.075$  karena responden dengan pemberian ASI hasil uji yang diperoleh  $>0,05$  maka  $H_0$  Eksklusif. Pendidikan memiliki peluang diterima. Hal ini berarti tidak ada 0.872 kali dalam pemberian ASI hubungan antara pendidikan terakhir Eksklusif.

c. Hubungan Pekerjaan dengan Pemberian ASI Eksklusif

Hubungan antara pekerjaan responden dengan pemberian ASI Eksklusif dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. Hubungan Pekerjaan dengan Pemberian ASI Eksklusif**

Pekerjaan	Pemberian ASI Eksklusif				Jumlah		OR (95% CI)	P
	ASI Eksklusif		Tidak ASI Eksklusif		N	%		
	N	%	N	%				
<b>Bekerja</b>	14	73.7	5	26.3	<b>19</b>	<b>100</b>	<b>1.018</b> <b>(0.316-</b> <b>3.282)</b>	<b>0,976</b>
<b>Tidak Bekerja</b>	44	73.3	16	26.7	<b>60</b>	<b>100</b>		
<b>Jumlah</b>	<b>58</b>	<b>73.4</b>	<b>21</b>	<b>26.6</b>	<b>79</b>	<b>100</b>		

Tabel 4 menunjukkan bahwa Hal ini berarti tidak ada hubungan antara 73.3% responden yang tidak bekerja pekerjaan dengan pemberian ASI memberikan ASI eksklusif. Berdasarkan Eksklusif. Pekerjaan memiliki peluang hasil uji statistik diperoleh nilai  $p=0,976$  1.018 kali dalam pemberian ASI karena nilai  $p>0,05$  maka  $H_0$  diterima. Eksklusif.

d. Hubungan Pengetahuan dengan Pemberian ASI Eksklusif

Hubungan antara pengetahuan yang dimiliki responden dengan pemberian ASI Eksklusif dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5. Hubungan Pengetahuan dengan Pemberian ASI Eksklusif**

Pengetahuan	Pemberian ASI Eksklusif				Jumlah		OR (95% CI)	P
	ASI Eksklusif		Tidak ASI Eksklusif		N	%		
	N	%	N	%				
<b>Tinggi</b>	24	100	0	0	<b>24</b>	<b>100</b>	<b>1.618</b> <b>(1.314-</b> <b>1.991)</b>	<b>0,00</b>
<b>Rendah</b>	34	61.8	21	38.2	<b>55</b>	<b>100</b>		
<b>Jumlah</b>	<b>58</b>	<b>73.4</b>	<b>21</b>	<b>26.6</b>	<b>79</b>	<b>100</b>		

Tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar 61.8% responden yang berpengetahuan rendah memberikan ASI eksklusif. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai  $p=0,000$  karena nilai  $p<0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif. Pengetahuan memiliki peluang 1.618 kali dalam pemberian ASI Eksklusif.

### 3. Analisis Multivariat

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai signifikansi usia 0.071, nilai  $p < 0,25$  sedangkan nilai signifikansi pengetahuan 0.273, nilai  $p > 0,25$ .

## B. Pembahasan

### 1. Hubungan Usia dengan Pemberian ASI Eksklusif

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa rata-rata responden berumur  $\leq 35$  tahun atau berada pada usia reproduktif.. Hasil uji statistik menunjukkan nilai  $p=0,120$  atau  $p>0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara usia dengan pemberian ASI eksklusif. Semakin dewasa usia ibu tidak menjamin kematangan dalam bersikap dan bertindak. Berbeda dengan hasil penelitian Dewi, 2016 [2] didapatkan bahwa ada pengaruh antara usia ibu dan status pemberian ASI eksklusif.

### 2. Hubungan Pendidikan dengan Pemberian ASI Eksklusif

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai  $P=0.075$  atau  $>0,05$  sehingga  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan tidak ada hubungan antara pendidikan responden dengan pemberian ASI eksklusif dikarenakan keputusan seseorang dalam pemberian ASI eksklusif tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang tinggi. Tingkat pendidikan yang tinggi juga tidak menjadi jaminan mengenai tinggi atau tidaknya tingkat pengetahuan seseorang. Tinggi atau rendahnya pendidikan seseorang, tidak dapat menentukan dalam pemberian ASI eksklusif. Hasil penelitian ini sependapat dengan Mabud, dkk, tahun 2014 [4] bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan pemberian ASI eksklusif.

### 3. Hubungan Pekerjaan dengan Pemberian ASI Eksklusif

Hasil uji statistik untuk melihat hubungan pekerjaan dengan pemilihan alat kontrasepsi diperoleh nilai  $p=0,976$  atau nilai  $p>0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif. Berdasarkan pekerjaan diketahui bahwa sebagian besar ibu bekerja sebagai ibu rumah tangga. Jenis pekerjaan ibu berhubungan dengan kegiatan sehari-hari yang dilakukan ibu. Ibu rumah tangga memiliki

waktu yang lebih banyak untuk memberikan ASI eksklusif kepada anak dan bagi ibu bekerja, sudah didukung dengan ruang ASI di tempat berkerja.

Tidak sama dengan hasil penelitian Anggraeni dkk, tahun 2015[1] ibu bekerja memiliki strategi tertentu untuk pencapaian keberhasilan ASI Eksklusif. Hasil penelitian Joseva tahun 2011 [3] yang menyatakan tidak ada hubungan antara status pekerjaan ibu yang memiliki bayi berusia 0-12 bulan dengan perilaku pemberian ASI eksklusif. Penelitian Okawary tahun 2015 [5] yang menyatakan tidak ada hubungan yang signifikan antara status pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif.

#### **4. Hubungan Pengetahuan dengan Pemberian ASI Eksklusif**

Hasil uji statistik untuk melihat hubungan pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif diperoleh nilai fisher's=0,000 atau nilai <0,05, sehingga H<sub>0</sub> ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif maka akan semakin baik perilaku ibu tentang ASI eksklusif, sebaliknya semakin rendah tingkat

pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif maka akan kurang baik perilaku pemberian ASI eksklusifnya. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Joseva tahun 2011 [3] yang menyatakan bahwa pengetahuan berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif.

#### **KESIMPULAN**

Variabel pengetahuan menunjukkan hubungan yang bermakna dengan pemberian ASI eksklusif dengan nilai  $p=0,01$ . Variabel usia, pendidikan dan pekerjaan menunjukkan hubungan yang tidak bermakna dengan pemberian ASI eksklusif dengan nilai  $p=0,01$ . Variabel usia menunjukkan hubungan yang paling bermakna dengan pemberian ASI eksklusif dibandingkan pengetahuan dengan nilai  $p = 0,25$ .

Bagi petugas kesehatan agar meningkatkan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) mengenai pemberian ASI eksklusif untuk meningkatkan pengetahuan ibu menyusui. Masyarakat khususnya ibu menyusui agar meningkatkan pengetahuan dan aktif mencari informasi mengenai manajemen laktasi agar bayi dapat terpenuhi kebutuhan ASInya. Peneliti selanjutnya agar mengembangkan penelitian dengan menggunakan variabel lain yang belum diteliti terkait dengan pemberian ASI eksklusif.



## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anggraeni A.I., Nurdiati S.D., Padmawati S.R. Keberhasilan Ibu Bekerja Memberikan ASI Eksklusif. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*. 2015; Vol.3(2): 69-76.
- [2] Dewi N.S.A. Hubungan Karakteristik Dan Pengetahuan Ibu Terhadap Pemberian Asi Pada Ibu Menyusui Di Desa Lolong Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan. *Fikkes Jurnal Keperawatan*. 2014; Vol 7(1): 25-35.
- [3] Josefa G.K. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu. Skripsi. Semarang Universitas Diponegoro; 2011.
- [4] Mabud H Nurma, Mandang Jenny, Mamuaya Telly. Hubungan Pengetahuan, Pendidikan, Paritas dengan Pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado. *Jurnal Ilmiah Bidan*. 2014; Vol.2(2) .
- [5] Okawary O. Hubungan status pekerjaan Ibu dengan pemberian ASI Eksklusif. Tesis. Yogyakarta STIKES Aisyiyah; 2015.
- [6] Prasetyono, D. S. 2009. *Buku Pintar Asi Eksklusif, Pengenalan, Praktik dan Kemanfaatan-Kemanfaatannya*. Yogyakarta: Diva Press.
- [7] Profil Kesehatan Kota Palangkaraya, 2015.
- [8] Profil Kesehatan Provinsi Kalteng, 2015.

**Ready to submit your research? Choose INFOKES and benefit from:**

- fast, convenient online submission
- thorough peer review by experienced researchers in your field
- rapid publication on acceptance
- support for research data
- Open Access which fosters wider collaboration and increased citations
- maximum visibility for your research

**At Health Polytechnic of Kupang, research is always in progress.**

Learn more <http://jurnal.poltekkekupang.ac.id/index.php/infokes>

